

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas *Sebambangan* pada masyarakat Lampung Adat Pepadun Srimenanti Waykanan dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan *Sebambangan* dilakukan dengan cara terlebih dahulu *Muli Meranai* sudah saling mengenal dan telah menjalin hubungan (pacaran), karena *Meranai* sering berkunjung kerumah *Muli* biasanya *Meranai* memberikan sesuatu kepada *Muli (Bekadu)* dan jika kadu diterima *Muli* selanjutnya *Meranai* akan menyampaikan niatnya pada *Muli (Meset)* untuk meminang nya jika niatnya diterima oleh *Muli* kemudian *Meranai* menawarkan apakah *Muli* mau dilamar atau *Sebambangan*. Umumnya *Muli* ingin dilamar, namun karena suatu hal *Meranai* tidak dapat memenuhi permintaan si *Muli* untuk dilamar jadi jalan satu-satunya untuk meneruskan hubungan yang sudah terjalin maka dilakukanlah *Sebambangan*. Namun sebelum *Sebambangan Muli Meranai* tersebut harus menentukan waktu untuk dilakukannya *Sebambangan* dan sebelumnya harus membuat *Tengepik* (uang dan surat) yang dibuat oleh *Meranai* dan nantinya akan diserahkan kepada *Muli* dan diletakan dikamar *Muli* atau tempat yang mudah untuk ditemukan oleh keluarga *Muli*.

2. Pelaksanaan *Sebambangan* dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan waktu dan hari yang telah disepakati oleh *Muli Meranai* yang akan melakukan *Sebambangan*. Sebelum *Sebambangan Tengepik* harus sudah diletakan oleh *Muli* ditempat yang mudah untuk ditemukan oleh keluarga *Muli*. Setelah itu *Meranai* didampingi kerabat dekatnya datang menjemput *Muli* lalu dengan mengucapkan “ Bismillahirohman nirrohim “ dengan tangan *Muli* (Gadis) dipegang oleh tangan si bujang (*Meranai*), maka *Meranai* menarik tangan *Muli* untuk segera jalan (berangkat), biasanya jalannya agak cepat, jalan dengan diiringi atau dikawal oleh keluarga dan kerabat *Meranai* untuk menuju kerumah dari *Meranai* yang melakukan *Sebambangan*. *Muli* sebaiknya melakukan *Sebambangan* dari rumah orang tuanya.

3. Penyelesaian *Sebambangan*, dalam penyelesaian ini pihak *Meranai* datang kerumah pihak *Muli* untuk *Pemandai* atau *ngatak salah (tali pengendur)*. Dimana pihak keluarga *Meranai* meminta maaf kepada pihak *Muli* bahwa telah menyembabungkan anak *Muli* mereka dan pihak laki-laki juga memberitahu bahwa *Muli* tersebut sekarang berada dirumah pihak *Meranai* yang menyebambangkannya dan dalam keadaan sehat serta selamat. Apabila tali pengendur diterima oleh pihak *Muli* maka pihak *Meranai* pamit dan segera pulang ke rumah *Meranai* untuk menyampaikan bahwa *tali pengendur atau ngantak salah* sudah diterima dan membicarakan kegiatan selanjutnya.

## 5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Tokoh Adat maupun Ketua Adat Srimenanti diharapkan untuk terus berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan kebudayaan Lampung khususnya *Sebambangan* dan menghimbau masyarakat adat agar lebih peduli terhadap kebudayaan. Seperti memberi pemahaman kepada masyarakat adat agar lebih mencintai kebudayaan Lampung Pepadun yang sudah semestinya untuk dilestarikan, serta menghimbau masyarakat adat untuk ikut serta melaksanakan ketentuan adat, memberikan wawasan yang baik kepada masyarakat adat terhadap macam-macam kebudayaan Lampung. Khususnya Lampung Pepadun agar masyarakat dapat turut serta melestarikan kebudayaan yang diberikan oleh leluhur atau pendahulu kita.
2. Kepada masyarakat atau orang tua diharapkan untuk meningkatkan kepedulian bagi anak-anaknya terhadap ketentuan adat, serta mensosialisasikan ketentuan adat. Sehingga anak tersebut mempunyai pemahaman yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Seperti memiliki pengetahuan, dan pemahaman yang luas terhadap ketentuan adat, tentang *Sebambangan*. Sehingga masyarakat mampu berpartisipasi aktif dalam adat atau kebudayaan yang di miliki oleh Lampung Pepadun.
3. Kepada aparat desa diharapkan membantu pemuka adat untuk menghimbau masyarakat adat agar berpartisipasi melaksanakan ketentuan adat *Sebambangan*, karena kebudayaan itu dibuat mempunyai maksud, tujuan, dan nilai sakral.

4. Kepada generasi muda khususnya masyarakat Lampung pepadun untuk lebih mencintai dan peduli terhadap kebudayaan yang sudah ada sejak jaman nenek moyang kita, kalau kita tidak peduli terhadap kebudayaan kita siapa lagi yang akan peduli terhadap kebudayaan, bukannya Indonesia terkenal akan keanekaragaman budayanya. Itu juga selama kebudayaan kita tidak melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Ayo mulai sekarang kita lestarikan sebagai ciri khas orang Lampung dan ciri khas orang Indonesia.